

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas untuk mencapai tujuan teknik lalu lintas yang aman, nyaman, dan ekonomis. Keselamatan lalu lintas bertujuan untuk menurunkan jumlah korban kecelakaan di jalan. Kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab kematian yang signifikan di seluruh dunia, dengan Indonesia termasuk dalam negara dengan rasio kematian tinggi akibat kecelakaan.

Berdasarkan Undang - Undang No. 22 Tahun 2009, Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lainnya yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Lebih lanjut Surbakti dkk (2021) mengatakan bahwa Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan trauma, cedera, kecacatan dan kematian. Dalam peristiwa kecelakaan tidak ada unsur kesengajaan, sehingga apabila terdapat cukup bukti ada unsur kesengajaan maka peristiwa tersebut tidak dapat dianggap sebagai kasus kecelakaan. Oleh karena itu, dalam pembangunan infrastruktur jalan, sangat penting untuk memperhatikan fasilitas dan kondisi jalan serta melakukan pemeliharaan secara rutin. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Selain itu, pembangunan infrastruktur jalan yang semakin canggih membawa berbagai manfaat, seperti meningkatkan keselamatan, memperlancar arus lalu lintas, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, infrastruktur jalan yang

baik tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Z. Siregar & Dewi (2020), Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas diantaranya faktor manusia, faktor lingkungan jalan, dan faktor kendaraan yang menyebabkan jalan raya di Indonesia masih menjadi tempat yang mematikan. Faktor lainnya adalah kondisi jalan yang sangat berpengaruh sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas.

Jalan Ir. H. Alala merupakan salah satu jalan yang ada di kota Kendari yang menghubungkan antar kawasan di dalam perkotaan dalam pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan lalu lintas di jalan tersebut cukup padat disaat tertentu setiap harinya serta fasilitas perlengkapan jalan yang kurang sehingga dapat memicu terjadinya kecelakaan, maka perlu dilakukan upaya untuk menghindari terjadinya peristiwa tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan Audit Keselamatan (*Safety Audit*). Audit Keselamatan Jalan (AKJ) atau *Road Safety Audit* (RSA), merupakan proses formal dimana perencanaan, perancangan, pembangunan dan penggunaan serta pemeliharaan jalan diperiksa untuk mengidentifikasi potensi bentuk yang berbahaya atau pengaturan operasional yang dapat merugikan keselamatan pengguna. Menurut Manalu (2021), Audit keselamatan jalan merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalulintas pada jalan yang sudah beroperasi atau jalan yang baru dibuka, yang dimana pada awalnya dikembangkan untuk jalan-jalan

baru, tetapi semakin banyak digunakan untuk memeriksa dan meningkatkan keselamatan jalan yang ada. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya serta melihat pentingnya jalan ini sebagai akses dan jaringan lalu lintas, maka penulis mengangkat judul “Audit keselamatan Jalan Ir. H. Alala Kota Kendari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana identifikasi Audit Keselamatan Jalan Ir. H. Alala Kota Kendari dari aspek fasilitas perlengkapan jalan?
2. Bagaimana penanganan terhadap permasalahan dan kekurangan yang ada pada jalan Ir. H. Alala Kota Kendari?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi bahaya dari hasil Audit Keselamatan Jalan Ir. H. Alala Kota Kendari.
2. Memeberikan rekomendasi penanganan terhadap permasalahan dan juga kekurangan yang ada dari hasil Audit Keselamatan Jalan Ir. H. Alala Kota Kendari.

D. Manfaat Penelitian

Adapun maanfaat yang diharapkan dari Audit Keselamatan Jalan pada jalan Ir. H. Alala Kota Kendari adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan pedoman audit keselamatan jalan yang berorientasi pada keselamatan lalu lintas.
2. Mengurangi kemungkinan terjadinya tingkat kecelakaan pada ruas jalan khususnya pada daerah studi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan pokok - pokok kejadian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada fasilitas perlengkapan jalan dan geometrik jalan yang berpotensi penyebab terjadinya kecelakaan.
2. Penelitian ini hanya merekomendasikan upaya peningkatan keselamatan lalu lintas tanpa menghitung RAB dari penanganan tersebut.